

ABSTRAK

Hipertensi merujuk pada kondisi dimana tekanan darah melebihi batas ideal (140/90 mmHg). Efektivitas penggunaan obat-obatan penurun tekanan darah mencerminkan seberapa baik obat-obatan ini mencapai hasil yang diharapkan dalam praktek klinis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat penurun tekanan darah, efektivitas antihipertensi tunggal dan antihipertensi kombinasi, serta membandingkan efektivitas antara golongan antihipertensi tunggal dan kombinasi dalam mengelola hipertensi. Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif retrospektif*, dengan populasi yang terdiri dari data sekunder pasien hipertensi yang dirawat di instalasi rawat inap RSUD Karawang dari 01 Oktober hingga 31 Desember 2023, dengan sampel sejumlah 60 pasien yang dipilih secara acak sederhana. Metode analisis dilakukan untuk mengevaluasi distribusi dan persentase dari setiap variabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan obat penurun tekanan darah pada pasien hipertensi termasuk terapi tunggal seperti amlodipin, candesartan, dan furosemid, serta kombinasi seperti candesartan + captopril, candesartan + amlodipin, lisinopril + amlodipin, ramipril + amlodipin, amlodipin + ramipril + furosemid, amlodipin + candesartan + furosemid, amlodipin + bisoprolol + lisinopril, dan amlodipin + lisinopril + candesartan. Baik antihipertensi tunggal maupun kombinasi menunjukkan efektivitas yang sama dalam menurunkan tekanan darah pasien hipertensi hingga mencapai target terapi. Berdasarkan analisis SPSS menggunakan *Uji Paired Samples Test*, ditemukan bahwa baik golongan antihipertensi tunggal maupun kombinasi memiliki efektivitas yang setara dalam menurunkan tekanan darah hingga mencapai target terapi.

Kata Kunci: Hipertensi, Efektivitas, Antihipertensi

ABSTRACT

Hypertension refers to a condition where blood pressure exceeds the ideal limit (140/90 mmHg). The effectiveness of blood pressure lowering drugs reflects how well these drugs achieve the expected results in clinical practice. This study aims to determine the description of the use of blood pressure lowering drugs, the effectiveness of each antihypertensive, and compare the effectiveness between single and combination antihypertensive groups in managing hypertension. This study used a retrospective descriptive design, with a population consisting of secondary data of hypertensive patients admitted to the inpatient installation of Karawang Regional Hospital from October to December 2023, with a sample of 60 patients selected by simple randomization. The analysis method was conducted to evaluate the distribution and percentage of each variable. The results of the analysis showed that the use of blood pressure lowering drugs in hypertensive patients included single therapy such as amlodipine, candesartan, and furosemide, as well as combinations such as candesartan + captopril, candesartan + amlodipine, lisinopril + amlodipine, ramipril + amlodipine, amlodipine + ramipril + furosemide, amlodipine + candesartan + furosemide, amlodipine + bisoprolol + lisinopril, and amlodipine + lisinopril + candesartan. Both single-drug and combination therapies demonstrated comparable effectiveness in reducing blood pressure among hypertensive patients to achieve therapeutic targets. The SPSS analysis using Paired Samples Test confirmed that both single-drug and combination antihypertensive therapies were equally effective in lowering blood pressure to meet therapeutic goals.

Keywords: Hypertension, Effectiveness, Antihypertensive

KARAWANG